

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang evaluasi dampak sosial pengembangan Desa Wisata Gamol, Balecatur, Gamping, Sleman Yogyakarta

- 1) Pengembangan Desa Wisata Gamol menyuguhkan konsep wisata edukasi dalam berbagai komponen antara lain: pembudidayaan dan pengolahan susu Kambing Etawa, pembudidayaan dan pengolahan jamur tiram, serta edukasi pengolahan sampah anorganik binaan dari program CSR PT.Pertamina Rewulu.
- 2) Adapun keterbatasan pengembangan desa wisata diantaranya: Sumber Daya Manusia (SDM) masih terbatas dari sudut pandang penggunaan teknologi dan faktor usia, keterbatasan Sumber Daya Alam (SDA), dan keterbatasan fasilitas seperti toilet, tempat ibadah, dan tempat penginapan.
- 3) Adanya dukungan dari Pemerintah Desa Balecatur terhadap akses jalan yang sudah beraspal. Namun, kontribusi Pemerintah Balecatur mengenai materi belum ada dan dampingan dari Desa Balecatur belum ada terhadap pengembangan Desa Wisata Gamol.
- 4) Dampak sosial pengembangan Desa Wisata Gamol dapat memperbaiki kehidupan masyarakat Gamol. Hasil dari olahan aneka kuliner, perikanan, dan tanaman mengakibatkan meningkatkan hasil pendapatan sesudah adanya desa wisata dapat digunakan untuk memperbaiki tempat tinggal, dapat memberikan pendidikan yang layak dan lain sebagainya.
- 5) Pengembangan Desa Wisata Gamol tidak lepas dampingan dari program CSR PT.Pertamina dan terdapat bantuan program dari CSR yaitu; pembangunan rumah produksi susu, pembuatan kandang kambing, taman sukoreno, gazebo, rumah produksi sampah, kebun manunggal, kumbang

- jamur, rumah anggrek, joglo, pembuatan kolam ikan, dan baglog jamur tiram.
- 6) Pengembangan Desa Wisata Gamol berdampak pada sikap dan perilaku seperti keramahmatan kepada wisatawan. Sehingga suasana yang dirasakan pengunjung natural asli perdesaan dan nyaman.
 - 7) Masih minimnya kesadaran menjaga kebersihan para wisatawan dan kurangnya kekompakan sesama kelompok untuk mewujudkan lingkungan yang bersih.
 - 8) Desa Wisata Gamol mengakibatkan sarana prasarana seperti yang sebelumnya belum diaspal menjadi sudah diaspal dan kelancaran pengairan, sehingga mempengaruhi kenyamanan wisatawan akses menuju Desa Wisata

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Evaluasi Pengembangan Dampak Sosial Desa Wisata Gamol terdapat kekurangan dalam pengembangan desa wisata. Terdapat saran untuk pengembangan Desa Wisata Gamol yaitu:

- 1) Meningkatkan kesadaran dalam penggunaan teknologi sebagai media pemasaran secara online, sehingga cakupan dapat semakin luas dan dapat meningkatnya berkunjung wisatawan.
- 2) Peningkatan sumber daya manusia dengan berkolaborasi antara pengelola desa wisata dan peran pemuda agar dapat bersinergi sehingga dapat membangun desa wisata kearah yang lebih baik. .
- 3) Kontribusi Pemerintah Desa Balecatur dalam meningkatkan fasilitas pengembangan desa wisata seperti pembangunan toilet yang memadai, area tempat parkir yang nyaman, dan denah lokasi supaya mudah dijangkau wisatawan.